

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI  
DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM  
*PUNCH NEEDLE***



**PENCIPTAAN**

**RACHEL KALIS SUGIARTO**

**1712026022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2022**

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI  
DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM  
*PUNCH NEEDLE***



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**RACHEL KALIS SUGIARTO**

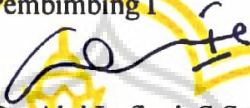
**1712026022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2022**


Tugas Akhir Kriya berjudul:

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI IDE KARYA SENI DEKORASI RUANG TAMU DENGAN ALAT SULAM *PUNCH NEEDLE*.** Diajukan oleh Rachel Kalis Sugiarto, NIM 1712026022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima:

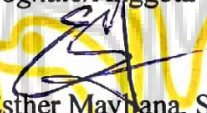
Pembimbing I

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Pembimbing II

  
Drs. Rispul, M.Sn.  
NIP. 19631104 199303 1 001/ NIDN. 0004116307

Cognate/Anggota

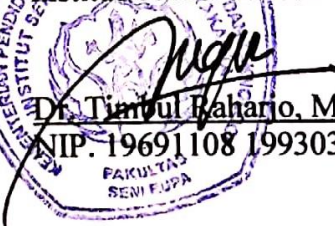
  
Esther Mayhana, S.Pd. T., M.Pd.  
NIP. 19810923 201504 2 001/ NIDN. 0023098106

Ketua Jurusan Program Studi  
S-1 Kriya

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Tiambul Bahario, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906



## PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang penulis persembahkan Tugas Akhir ini untuk penulis sebagai *self reward* karena sudah mampu bertahan sampai sini dan juga penulis persembahkan untuk Ayah Mama serta adik penulis yang sudah memberikan dukungan penuh, bantuan secara finansial dan juga do'a. Tidak lupa pula untuk para dosen yang sudah membimbing dengan ilmu yang bermanfaat dan juga para sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat.



## MOTTO

*“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”- Imam Syafi’i*



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Rachel Kalis Sugiarto



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan Karunia-Nya yang telah Dia berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sekaligus laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “Bunga Matahari Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu dengan Alat Sulam *Punch Needle*.”. Penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjani di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Berkat dukungan dan bantuan orang-orang sekitar terhadap penulis menjadikan pengerjaan penulisan ini menjadi lebih mudah, sehingga penciptaan karya dan penulisan Tugas Akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan., M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M. F.A., Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
5. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., selaku *cognate*/Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan pada Tugas Akhir ini.

6. Alm. Bapak Nurhadi Siswanto, M.Phil Dosen Wali yang sudah berjasa menjadi Dosen Wali penulis selama tujuh semester dan selalu memberikan dukungan terhadap penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan jurusan kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan bimbingannya.
8. Seluruh staf dan karyawan Dekanat Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan, informasi dan bimbingannya.
9. Agus Sugiarto (ayah), S.Y. Eri Kentarti (Mama), Mayanjanna Dwipa Sugiarto (adik), serta Femmy Nanda Oktavia (sahabat) yang selalu memberikan dukungan penuh dan bantuan terhadap penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya dan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.
10. Mahardika Dani Sutromo yang telah banyak memberikan penulis wejangan, dukungan penuh, dan kesabaran dalam menghadapi pengerjaan karya dan penulisan Tugas Akhir ini.
11. Keluarga Cemara (Adel, Anggi, Debi, Nahwa) yang selalu menjadi *support system* buat penulis untuk menyelesaikan Tugas akhir.
12. Teman-teman kriya 2017 yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian baik karya maupun penulisan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Maka, dengan senang hati penulis sangat menerima kritik dan saran dari para pembaca Tugas Akhir penulis. Dibalik kekurangan penulisan Tugas Akhir ini penulis juga berharap agar penulisan ini mampu memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang kriya seni. Demikian, laporan ini penulis buat dan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2021

Rachel Kalis Sugiarto



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
a. Tujuan .....	3
b. Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Metode Penciptaan.....	4

<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A.Sumber Penciptaan .....	7
B.Landasan Teori .....	21
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	22
A. DataAcuan .....	22
B. Analisis .....	24
C. Rancangan Karya.....	26
D. Proses Perwujudan.....	35
1.Bahan dan Alat .....	35
2.Teknik Pengerjaan .....	41
3.TahapPerwujudan .....	41
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	47
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA</b> .....	53
A.Tinjauan Umum.....	53
B.Tinjauan Khusus .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A.Kesimpulan.....	66
B.Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b> .....	73

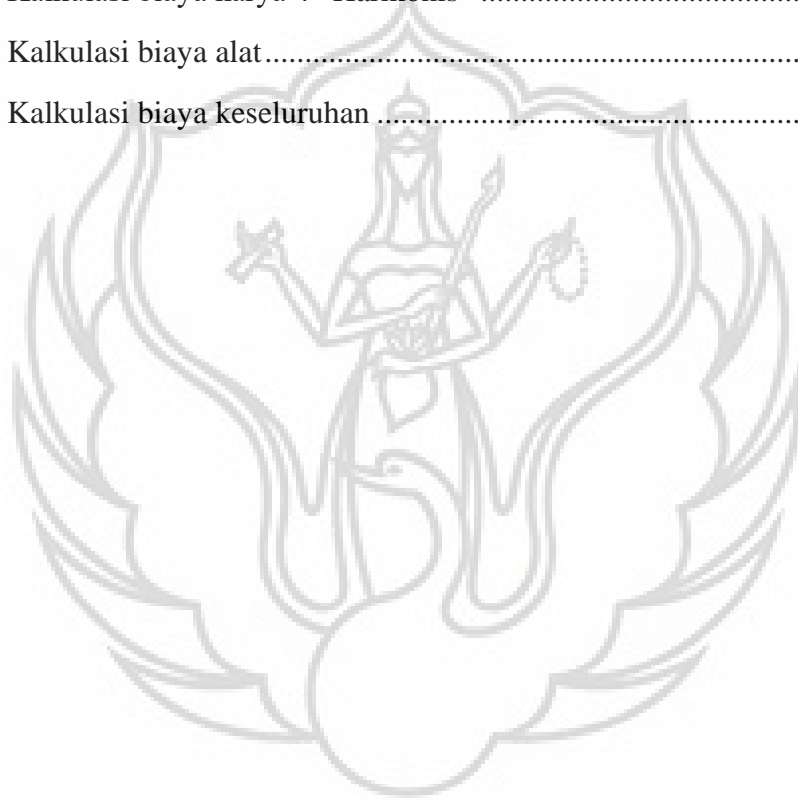
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga Matahari ( <i>Helianthus annuus</i> L.).....	7
Gambar 2. <i>Helianthus annuus</i> 'Flore Pleno' .....	8
Gambar 3. Penampang bujur bunga matahari .....	9
Gambar 4. Pertumbuhan bunga menabung .....	9
Gambar 5. <i>Ring of Fire Sunflower</i> .....	13
Gambar 6. <i>Fiesta del Sol Sunflower</i> .....	14
Gambar 7. <i>Buttercream Sunflower</i> .....	15
Gambar 8. <i>Cherry Rose Sunflower</i> .....	16
Gambar 9. <i>Red Sunflower</i> .....	17
Gambar 10. Macam-macam jenis benang yang digunakan untuk menyulam .....	18
Gambar 11. Macam-macam jenis alat <i>punch needle</i> .....	19
Gambar 12. Contoh hasil sulaman amazon <i>punch needle</i> .....	20
Gambar 13. Salah satu hasil karya sulam <i>punch needle</i> .....	20
Gambar 14. Bunga matahari ( <i>Helianthus annuus</i> L.) .....	22
Gambar 15. Fase bulan purnama.....	22
Gambar 16. Fase Pertumbuhan Bunga Matahari .....	23
Gambar 17. Dekorasi Ruang tamu .....	23
Gambar 18. Desain alternatif 1 .....	26
Gambar 19. Desain alternatif 2 .....	27
Gambar 20. Desain alternatif 3 .....	27
Gambar 21. Desain alternatif 4 .....	28
Gambar 22. Desain alternatif 5 .....	29
Gambar 23. Desain alternatif 6 .....	29
Gambar 24. Desain alternatif 7 .....	30
Gambar 25. Desain alternatif 8 .....	30
Gambar 26. Desain alternatif 9 .....	30

Gambar 27. Desain terpilih 1 .....	31
Gambar 28. Desain terpilih 2 .....	32
Gambar 29. Desain terpilih 3 .....	33
Gambar 30. Desain terpilih 4 .....	34
Gambar 31. Pembuatan sketsa .....	41
Gambar 32. Pemolaan kain .....	42
Gambar 33. Proses pemasangan spanram .....	42
Gambar 34. Proses penyulaman 1 .....	43
Gambar 35. Proses penyulaman 2 .....	43
Gambar 36. Proses penyulaman 3 .....	44
Gambar 37. Proses pelepasan kain dari spanram .....	44
Gambar 38. Proses memberi lem pada karya .....	45
Gambar 39. Proses penempelan karya pada kain flanel dan pemotongan karya ...	45
Gambar 40. Proses penempelan kaca .....	46
Gambar 41. Proses penempelan kaca .....	46
Gambar 42. Proses menjahit karya 3 .....	46
Gambar 43. Proses menjahit karya 4 .....	46
Gambar 44. Karya Tugas Akhir 1 .....	55
Gambar 45. Karya Tugas Akhir 2 .....	57
Gambar 46. Karya Tugas Akhir 3 .....	60
Gambar 47. Karya Tugas Akhir 4 .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan yang digunakan dalam proses penciptaan karya .....	35
Tabel 2. Alat yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni .....	38
Tabel 3. Kalkulasi biaya karya1 “Tumbuh dan Harapan” .....	47
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya 2 “Sawang Sinawang” .....	48
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya 3 “Samasta” .....	49
Tabel 6. Kalkulasi biaya karya 4 “Harmonis” .....	50
Tabel 7. Kalkulasi biaya alat .....	51
Tabel 8. Kalkulasi biaya keseluruhan .....	52



## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul Bunga Matahari Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu dengan Alat Sulam *Punch Needle* berawal dari rasa ingin tahu penulis terhadap tumbuhan bunga yang banyak di tanam para petani pada tepi lahan pertanian mereka, salah satunya adalah bunga matahari. Berdasarkan riset, bunga matahari merupakan salah satu tanaman refugia yang fungsinya sebagai sumber pakan atau sumberdaya yang lain bagi musuh alami seperti predator dan parasitoid, dengan kata lain tugas tanaman refugia mencegah para predator supaya tidak langsung hinggap pada area lahan pertanian milik warga. Penciptaan tugas akhir ini bertujuan untuk menyampaikan konsep visual, proses dan hasil penciptaan sebagai media aspirasi penulis terhadap pembaca.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan estetika. Untuk metode penciptaan menggunakan tiga tahap enam langkah. Metode Penciptaan seni kriya dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Teknik pewujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya adalah dengan teknik alat sulam *punch needle*.

Karya seni yang dihasilkan dari penciptaan Tugas Akhir ini adalah empat karya seni, yaitu berupa cermin hias, dua sarung bantal sofa, dan taplak meja. Setiap masing-masing karya sulam *punch needle* memiliki jenis benang yang berbeda, sehingga karya yang dihasilkan juga memiliki keunikannya masing-masing. Penulis berharap dengan diwujudkannya karya ini mampu menghasilkan manfaat dan inspirasi bagi para penikmat dan kreator seni khususnya pada bidang seni kriya tekstil.

**Kata kunci:** Bunga Matahari, Sulam, dan *Punch needle*.

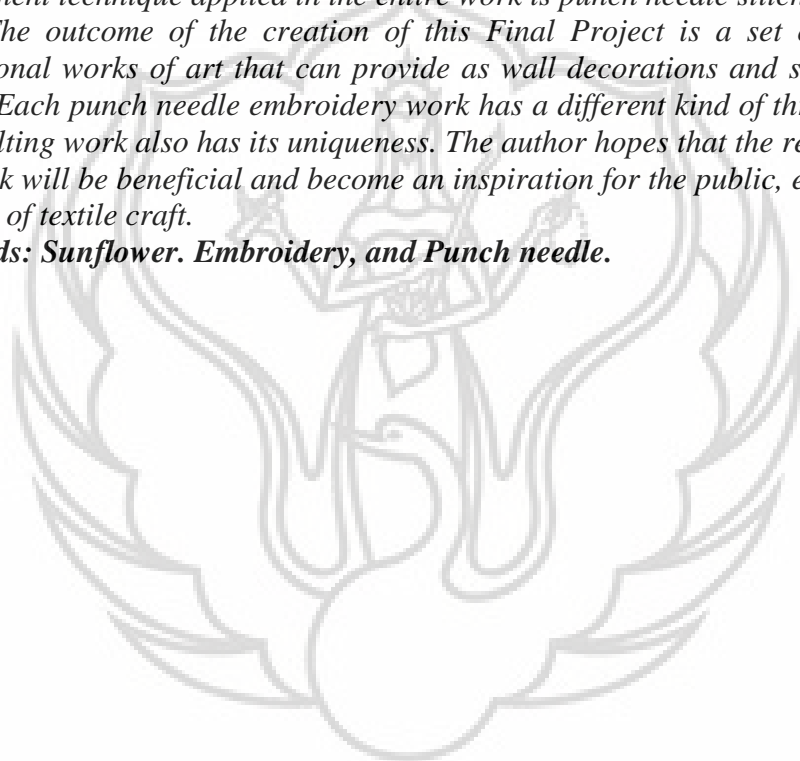
## **ABSTRACT**

*The Sunflower as a Punch Needle Artwork in Living Room Decoration is originated from the author's curiosity about a flower that is planted by the farmers on the edging of their crop field. Based on a literature study, the sunflower is one of the refugia plants which functioned as a source of food, and resources for natural enemies such as predators and parasitoids. In other words, refugia plants prevented predators from attacking other agricultural plants directly and help protect the farmer's crop field. The purpose of this final project is to convey a visual concept, process, and as a medium for the writer's aspiration to the reader.*

*The approach method used in this research is an aesthetic approach and botanical approach. The method for the creation used in this subject is the three stages, and six steps. The exploration, design, and realization stages. The embodiment technique applied in the entire work is punch needle stitches.*

*The outcome of the creation of this Final Project is a set of 4, three-dimensional works of art that can provide as wall decorations and sofa cushion covers. Each punch needle embroidery work has a different kind of thread so that the resulting work also has its uniqueness. The author hopes that the realization of this work will be beneficial and become an inspiration for the public, especially in the field of textile craft.*

**Keywords: Sunflower. Embroidery, and Punch needle.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) merupakan tanaman hias introduksi yang berasal dari Amerika Utara. Bunga ini mampu beradaptasi pada daerah yang panas dengan pencahayaan yang penuh, akan tetapi pertumbuhannya tidak dipengaruhi oleh *fotoperiodisme*, yaitu reaksi tumbuhan terhadap perubahan panjang siang dan malam. Bunga matahari memiliki banyak spesies. Tercatat ada sekitar 67 spesies yang diketahui dan 17 diantaranya telah dibudidayakan. Biji bunga matahari dapat dimanfaatkan menjadi olahan minyak nabati dan makanan ringan. (Monikasari, 2017:1). Tanaman ini juga merupakan sebuah bunga yang memiliki ciri khas yaitu setiap berbunga selalu mengikuti arah cahaya matahari. Pada umumnya bunga matahari memiliki batang yang kecil dan mampu hidup hanya 6-8 bulan saja. Setelah bunga dan biji mengalami penuaan, maka bunga matahari sudah tidak dapat lagi menghasilkan bunga maupun biji, maka dari itu bunga matahari lambat-laun akan mati.

Penulis memilih bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) sebagai sumber ide penciptaan karya, merupakan salah satu upaya penulis dalam memperkenalkan teknik sulam *punch needle* terhadap masyarakat luas yang belum banyak mengenal dengan teknik ini sekaligus menjelaskan manfaat bunga matahari, bahwasannya bunga matahari tidak hanya dapat dijadikan sebagai tanaman hias semata tetapi mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat luas seperti para petani dan juga bagi kehidupan masyarakat.

Bunga matahari sendiri memiliki banyak sekali jenisnya, salah satunya yaitu *Early Russian* yang penulis pilih sebagai sumber ide penciptaan. Jenis ini penulis pilih karna salah satu jenis yang paling mudah ditemui dan juga pertumbuhannya yang mampu mencapai kurang lebih sekitar 1,5 meter. Uniknya bunga ini mampu dimanfaatkan hampir dari seluruh bagiannya, seperti bijinya dapat dijadikan minyak yang dapat di konsumsi bagi penderita sakit jantung karena kadar lemaknya yang rendah sehingga baik bagi kesehatan, Pada bagian kelopak



bunganya biasa dimanfaatkan untuk kecantikan, sedangkan seperti kulit, batang, dan daun dimanfaatkan sebagai pupuk para petani.

Tidak hanya itu saja, bunga matahari merupakan salah satu tanaman *refugia* yang mampu menghambat kerja hama. Seperti yang dijelaskan oleh Septariani dkk, (2019) pada jurnalnya bahwa, *refugia* adalah pertanaman beberapa jenis tumbuhan yang dapat menyediakan tempat perlindungan, sumber pakan atau sumber daya yang lain bagi musuh alami seperti pemangsa dan *parasitoid*. *Parasitoid* dapat diartikan makhluk yang pola hidupnya berada di antara parasit dan pemangsa, seperti larva serangga penyengat yang memakan bagian dalam tubuh inangnya sampai mati. *Refugia* adalah tumbuhan (baik tanaman maupun *gulma*) yang tumbuh di sekitar tanaman yang dibudidayakan, yang berpotensi sebagai *mikrohabitat* bagi musuh alami (baik predator maupun parasit) tentunya agar pelestarian musuh alami tercipta dengan baik.

Pada bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) juga terdapat banyak manfaat dalam berbagai bidang, seperti industri, pangan, kesehatan dan sebagai bahan kosmetik. Di negara-negara maju, biji bunga matahari telah diolah menjadi bahan bakar atau biodiesel. Minyak biji matahari dapat digunakan untuk bahan bakar mesin-mesin pertanian, sedangkan limbah dari perasan minyaknya dijadikan makanan ternak. Seperti halnya di Indonesia tanaman bunga matahari berperan sebagai tanaman *refugia*, yaitu sebagai *mikrohabitat* yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam usaha konservasi musuh alami atau dapat diartikan sebagai tempat hidup serangga pemangsa hama. (Sutriono dalam Solichah, 2001). Tidak heran jika banyak para petani yang menanam tanaman *refugia* pada sekitar tanaman padi milik mereka.

Pada ide penciptaan karya sulaman ini penulis menggunakan sumber ide bunga matahari (*Helianthus annuus L.*) pada dekorasi ruang tamu yang pengerjaannya menggunakan teknik sulam *punch needle*. Untuk teknik pada karya ini sendiri penulis terinspirasi dari karya Tugas Akhir milik Rizka Sulityaningsih dengan judul Asta Dewata Dalam Sulam *Punch Needle* dan juga dari beberapa sumber di *Pinterest*. Pemilihan bunga matahari sebagai sumber ide penciptaan penulis karena bunga matahari memiliki warna kelopak bunga yang kuning cerah,

yang melambangkan perdamaian dan keceriaan sehingga dapat memberikan energi positif, dengan harapan siapapun yang menikmatinya mampu mendapatkan energi positif tersebut. Pada karya ini penulis menggunakan teknik sulam secara keseluruhan dengan alat *punch needle* yang berbahan dasar kain kanvas dan benang katun.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep implementasi bunga matahari dalam karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle*?
2. Bagaimana proses pewujudan dan hasil dari implementasi bunga matahari pada karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menciptakan karya dengan mengimplementasikan bunga matahari dalam karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle*.
- b. Menjelaskan proses sekaligus hasil dari implementasi bunga matahari pada karya dekorasi dinding ruang tamu dengan teknik *punch needle*.

### **2. Manfaat**

- a. Menambah referensi baru untuk para pembaca ataupun para penikmat seni dalam mendekorasi ruangan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi masyarakat luas dalam berkarya seni.
- c. Meningkatkan semangat kususnyanya bagi penulis dalam menciptakan teknik baru dalam pembuatan *punch needle*.

## **D. Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### **a. Pendekatan Estetika**

Estetika merupakan bagian filsafat (keindahan) yang diturunkan dari pengertian persepsi indra (*sense perception*) Ratna (2007: 03). Dalam buku The Liang Gie yang berjudul *Filsafat Keindahan*, beliau menjelaskan bahwa:

“Pengertian keindahan pada karya seni menunjukkan ciri-ciri kebalikan daripada keindahan alamiah. Keindahan artistik merupakan esensi dari karya seni. Sesuatu karya buatan manusia boleh dikatakan hanya menjadi karya seni karena mempunyai nilai estetis, dan setiap karya seni memang khusus diciptakan untuk dinikmati nilai estetisnya. Penikmatan itu memang hanya untuk memperoleh kesenangan, kegairahan, kepuasan, dan kelegaan dalam kehidupan emosional manusia tanpa banyak faktor pertimbangan lainnya yang dapat mengganggu.”(The Liang Gie, 2004: 69).

Dalam pembuatan karya juga membutuhkan sebuah teori acuan untuk menghasilkan karya yang maksimal, sehingga karya yang diciptakan mampu memberikan kenyamanan dan daya tarik bagi penikmatnya. Pendekatan estetika ini juga digunakan sebagai pewujudan dalam penggunaan bunga matahari pada sumber ide yang akan di terapkan dalam teknik sulam *punch needle* pada karya dekorasi dinding ruang tamu untuk memperoleh pemahaman tentang keindahan.

### **2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan yang penulis gunakan dalam proses penciptaan ini menggunakan teori tiga tahap enam Langkah penciptaan seni kriya oleh SP Gustami (2007) yang berjudul *Butir- Butir Estetika Timur* dengan tiga tahap enam langkah yang dimulai dari tahap eksplorasi, perancangan, kemudian pewujudan. Adapun penjabaran 3 tahapan tersebut yaitu:

#### **a. Eksplorasi**

Tahap eksplorasi meliputi aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi. Hasil dari penjelajahan atau

analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Pada tahap ini penulis mencari informasi lebih dalam mengenai *punch needle* yang akan penulis tuangkan ke dalam ide karya dekorasi ruang tamu.

b. Perancangan

Metode ini digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa pembuatan sketsa-sketsa alternatif yang kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan desain, selanjutnya diterapkan dalam media pewujudan. Tahapan awal dalam perancangan adalah memilih desain terpilih yang selanjutnya penulis wujudkan dalam teknik sulam *punch needle*.

c. Pewujudan

Pewujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi penyimpangan ekspresi atau karya keluar dari tema sebelumnya, yaitu memulai dari pengumpulan data, analisis sketsa, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan atau pewujudan karya serta *finishing*. Proses perwujudan dekorasi ruang tamu ini dimulai dari tahap pembuatan pola yang akan di pindahkan pada kain kanvas dan selanjutnya diteruskan pada tahap penyulaman dengan alat *punch needle*.

Tahapan diatas kemudian diuraikan lagi menjadi 6 langkah sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan oleh SP. Gustami (2007) diantaranya yaitu:

- a. Langkah pertama, penggambaran jiwa. Tahap ini merupakan eksplorasi terhadap sumber referensi yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya seni sulam *punch needle*.

- b. Langkah kedua, penggalian landasan teori, sumber, dan referensi, serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai material analisis, sehingga diperoleh konsep yang bermakna.
- c. Langkah ketiga, tahapan perancangan untuk menuangkan ide gagasan ke dalam bentuk rancangan dua dimensional atau rancangan sketsa diatas kertas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kompleksitas konsep dalam karya seni.
- d. Langkah keempat, visualisasi gagasan dari rancangan sketsa atau desain terpilih. Setelah penulis yakin dengan konsep yang sudah didapatkan dari berbagai sumber referensi, selanjutnya penulis visualisasikan konsep tersebut dalam bentuk sketsa sehingga dapat penulis diskusikan kepada Dosen Pembimbing untuk mendapatkan desain terpilih sebagai acuan dalam pembuatan karya.
- e. Langkah kelima, tahap pewujudan. Pada tahap ini pengaplikasian sketsa akan diterapkan ke dalam bentuk 3 diemensi dengan teknik sulam *punch needle*.
- f. Langkah keenam, memasuki evaluasi dari semua proses. Penciptaan karya seni ini berfungsi sebagai ungkapan pribadi, yang kekuatan kesuksesannya dalam mengemas spirit berkesenian, termasuk penuangan wujud fisik, makna dan pesan sosial yang dikandungnya.